

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang melihat fakta-fakta dan data di lokasi serta diintegrasikan dengan data-data terkait. Dimana hasil temuan yang didapat bukan melalui prosedur statistika atau perhitungan lainnya dan tidak berfokus kepada data-data angka. Karena dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menafsirkan makna peristiwa interaksi tingkah laku kinerja SDM dalam proses penghimpunan pajak menurut perspektif implementasi GCG dan teori Ekonomi Islam. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang sangat alami dan wajar (*natural setting*). Data yang didapatkan akan dianalisis secara deskriptif dengan landasan teori demi memperkuat dan menjelaskan hasil pembahasan yang didapat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam hal ini, lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Cirebon II Ciledug. Lokasi nya terletak di Kantor Bersama Samsat Ciledug, Jl. Raya Kuningan-Losari KM.39,5, Bojongnegoro, Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan, saat melakukan permagangan bulan Januari-Ferbuari 2019 dan wawancara lanjutan dimulai tanggal 10 Agustus – 5 September 2019.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dapat diartikan sebagai data dan informasi mengenai variabel yang akan dikaji. Subyek penelitian kualitatif yaitu berasal responden yang dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi. Subyek penelitian ini diantaranya adalah pegawai/karyawan kantor P3D wilayah Cirebon II dan masyarakat sebagai wajib pajak. Hal ini dikarenakan untuk mendukung penilaian sudut pandang implementasi GCG yang diterapkan oleh kantor tersebut.

#### **D. Obyek Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menjadikan pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah wilayah Cirebon II sebagai obyek studi penelitian. Hal ini dilakukan karena penelitian ingin menjelaskan tentang implementasi GCG dalam penghimpunan pajak kendaraan bermotor di kantor tersebut. Sumber data yang diambil berasal dari dua hal, yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan melakukan analisis langsung terhadap kondisi di Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Wilayah Cirebon II Ciledug. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari literasi kajian penyelenggaraan samsat seperti buku, jurnal, laporan dan website resmi BAPENDA Jawa Barat.

#### **E. Informan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang ada pada lokasi tersebut. Untuk membantu dalam mendapatkan informasi yang akurat, maka penulis mengupayakan hasil wawancara dari narasumber yang langsung terlibat dalam proses kegiatan di lokasi penelitian. Narasumber atau informan yang diambil penulis kali ini terdiri dari 2 pihak yang terlibat. *Pertama*, dari pihak pengelola kantor pelayanan pajak kendaraan bermotor yang terdiri dari 3 orang yakni, Kepala Pusat, Kepala sub bagian TU, serta Kepala Seksi Penerimaan dan Penagihan. Penulis juga mendapatkan beberapa informasi tambahan dari para pegawai lain, khusus nya di bagian pelayanan pajak progresif kendaraan bermotor. *Kedua*, peneliti mendapatkan informasi yang berasal dari pihak eksternal kantor dengan tujuan mendapatkan informasi dari sudut pandang berbeda mengenai kepuasan dari pengimplementasian GCG pengelolaan kantor pajak tersebut. Narasumber ini penulis ambil dari para wajib pajak sebanyak 4 orang sebagai pengguna jasa pelayanan dan orang yang menginvestasikan dana nya melalui kantor tersebut.

## F. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional

Tabel 3.1 Definisi Variabel Konseptual dan Operasional

No.	Variabel	Konseptual	Operasional	Indikator
1.	Implementasi	Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif mengenai proses kegiatan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu dengan menggunakan teori yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan	Implementasi memiliki empat (4) indikator, yaitu: 1. Komunikasi 2. Sumber daya 3. Sikap Birokrasi/pelaksana 4. Struktur Organisasi/tata aliran kerja	A. Komunikasi : 1. Pemahaman 2. Pengaruh 3. Hubungan baik. B. Sumber daya: 1. Disiplin 2. Kemampuan 3. Akuntabilitas C. Sikap Birokrasi : 1. Responsibilitas 2. Upaya peningkatan/optimalisasi 3. Memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. D. Struktur organisasi/tata aliran kerja : 1. Pembagian kewenangan 2. Memiliki tugas

				dan fungsi yang jelas.(Akib, 2010)
--	--	--	--	------------------------------------

### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi :

1. *Observasi* (Pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan dengan memperhatikan keadaan sekitar pada saat proses pelaksanaan pelayanan pengelolaan pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah tersebut, dengan harapan peneliti mampu mendapatkan informasi dan jawaban atas permasalahan yang ada secara lebih rinci. Pedoman observasi menggunakan beberapa aspek yang diamati seperti : Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor; Sarana dan prasarana; Perilaku/kinerja pegawai; Kegiatan pelayanan publik PPPD Cirebon II Ciledug.

2. *Interview* (Wawancara)

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 7 narasumber yang berkaitan langsung dengan topik permasalahan yang diangkat yaitu mengenai implementasi GCG pada pengelolaan pajak kendaraan bermotor oleh kantor PPPD wilayah Cirebon II tinjauan Ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil beberapa data berupa gambar laporan bulanan kantor, file rangkuman sejarah kantor, tabel pelaksanaan kegiatan kantor, peraturan tugas pokok dan fungsi para pegawai kantor.

### H. Teknik Analisis Data

Langkah ini untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dalam analisis ini semua data mentah yang telah penulis dapatkan akan dikumpulkan dan diklasifikasikan, sehingga dapat dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan

hasil. (Sugiyono, 2016). Analisis penelitian kualitatif ini dilakukan secara induktif, berdasarkan data yang diterima kemudian dikembangkan menjadi pemikiran dasar, dan diambil kesimpulan sesuai dengan pemikiran topik atau tidak.

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan analisis komparasi konstan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memasukan informasi yang didapat dengan membandingkan kepada teori atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap memasuki lapangan dan pengumpulan data

Pada tahapan ini peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian atas dasar rasa kepercayaan agar mampu memperoleh informasi secara bebas dan terbuka. Peneliti bersikap netral dan tidak melakukan kegiatan yang dianggap membahayakan subyek. Peneliti membuat catatan hasil pengamatan dan melakukan analisis data dengan mengklarifikasikan data serta melakukan penafsiran isi data.

2. Reduksi Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan proses penyaringan dan pemilihan data, peneliti memfokuskan perhatian pada suatu informasi, melakukan penyederhanaan serta pengabstraksian dari semua jenis informasi yang didapatkan dari catatan hasil pengamatan. Dengan adanya seleksi data maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya guna melengkapi kebutuhan data yang masih diperlukan.

3. Sajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berisi sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data. Informasi ini memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok temuan yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat deskriptif. Bentuk penyajian data yang digunakan yaitu berupa teks narasi yang lengkap

dengan menggunakan bahasa pemikiran peneliti yang mudah dipahami, logis dan sistematis.

4. Verifikasi/Penarikan simpulan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penafsiran dan interpretasi data yang telah digali secara lengkap, teliti dan mendalam. Setiap penafsiran makna yang dilakukan perlu diuji kesesuaian dan kebenaran data. Penelitian ini dilakukan dan dibuat secara jelas dan lugas agar memudahkan dalam pemahaman. Penarikan simpulan dari penelitian ini disesuaikan dengan topik/tema dan judul penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, pemecahan masalah yang bisa dilakukan, adanya data-data dan informasi penelitian, temuan hasil analisi data penelitian serta didukung oleh adanya teori/ilmu yang relevan.(Sarwono, 2006).

